

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan data yang berupa angka yang telah dianalisa dan dioalah lebih lanjut mengenai penerapan *activity based costing* dalam menentukan harga pokok produksi UMKM Hijab.

Penelitian yang dipakai adalah penelitian yang bersifat deskriptif dengan mendeskripsikan data yang telah dianalisa dan diolah untuk kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan kegiatan produksi *Home Industry* Bundy Hijab. Sedangkan sampel yang digunakan adalah data-data biaya produksi tahun 2019.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data dalam bentuk laporan kegiatan usaha selama periode tahun 2019-2020 serta data tentang sejarah berdirinya Home Industri BUNDY HIJAB, perkembangan usaha, sistem produksi, dan informasi lainnya. Selanjutnya menganalisa Harga Pokok Produksi dengan Sistem Tradisional untuk kemudian dilakukan perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan *Activity Based Costing System*.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Home Industri BUNDY HIJAB, yang berlokasi di Sidoarjo. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Juni 2021.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2015: 23), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Peneliti menyimpulkan bahwa data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data kuantitatif dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan

menggunakan instrumen atau alat pengumpul data. Hasil atau jawaban yang diperoleh berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot.

Dalam penelitian ini data kuantitatif berisi informasi mengenai biaya produksi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya tambahan lainnya yang diperoleh dari laporan kegiatan produksi di *Home Industry BUNDY HIJAB*.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar (Sugiyono, 2015: 23). Data kualitatif dijabarkan dengan menggunakan penjelasan deskriptif secara detail yang tidak bisa dijelaskan dengan angka. Sehingga data kualitatif bukan berupa angka mutlak dan bersifat relatif yang bergantung pada objektivitas dari peneliti.

Dalam penelitian ini, data kualitatif berisi informasi mengenai sejarah berdirinya Home Industri BUNDY HIJAB, perkembangan usaha, lokasi usaha, jangkauan pemasaran, sistem produksi, dan informasi lainnya.

3.3.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui beberapa sumber data sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama di lapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek penelitian, dari hasil pengisian kuesioner, wawancara, observasi. (Kriyantono, 2006: 41-42).

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dari laporan kegiatan produksi Home Industri BUNDY HIJAB.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder (Kriyantono, 2006: 42).

Data sekunder ini diperoleh dari penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya. Peneliti juga mencari, membaca, dan mempelajari buku-buku dan sumber-sumber lainnya untuk menunjang kelengkapan data.

3.4. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono dalam Kriyantono (2006: 153), populasi adalah keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati. Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang sebelumnya ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan. Populasi tidak hanya berupa orang tetapi juga bisa organisasi, kata-kata dan kalimat, simbol-simbol nonverbal, dan lainnya.

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang diambil dengan cara tertentu sebagaimana yang ditetapkan oleh peneliti (Sudarmanto, 2013: 30).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan kegiatan produksi *Home Industry* Bundy Hijab. Sedangkan sampel yang digunakan adalah data-data biaya produksi tahun 2019.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data (Kriyantono, 2006: 95). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara untuk mengumpulkan data. Tahap Pengumpulan data yang dimaksud tersebut, yaitu seperti :

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang bertujuan untuk menggali data-data masa lampau secara sistematis dan obyektif (Kriyantono, 2006: 120). Peneliti menggunakan dokumentasi untuk pengumpulan data dalam bentuk laporan kegiatan produksi selama periode tahun 2019 serta data tentang sejarah berdirinya *Home Industry* Bundy Hijab.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data berupa tanya jawab kepada pihak perusahaan. metode wawancara bertujuan untuk melengkapi data yang masih kurang dalam pengumpulan data lainnya Pertanyaan yang akan saya berikan kepada jabatan yang berwenang di perusahaan Data Integra Dinamika terkait tentang perkembangan perusahaan, pemasaran produk perusahaan, sistem pengolahan produk dan layanan purna jual yang ditetapkan dalam setiap produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

3.6. Definisi Variabel dan Definisi Operasional

Definisi variabel dan Definisi Operasional Penelitian ini adalah :

1. Harga Pokok Produksi
Perhitungan Harga Pokok Produksi merupakan semua biaya produksi yang digunakan untuk memproses suatu bahan baku hingga menjadi barang jadi dalam suatu periode waktu tertentu.
2. *Traditional Costing*
Tradisional Costing adalah salah satu sistem costing yang biasanya digunakan oleh perusahaan yang variasi produknya tidak banyak atau berdasarkan pesanan (Job Order) sehingga proporsi overhead yang terjadi dan yang akan dialokasikan jumlahnya kecil dan harus dibebankan pada masing-masing job.
3. *Activity Based Costing*
Activity-Based Costing merupakan perhitungan biaya yang memacu pada aktivitas-aktivitas yang menggunakan jenis pemicu biaya lebih banyak sehingga dapat dilakukan pengukuran sumber daya yang akan digunakan oleh produk secara lebih akurat dan dapat membantu pihak manajemen dalam meningkatkan mutu pengambilan keputusan perusahaan.
4. Profitabilitas Produk
Profitabilitas Produk merupakan laba yang diperoleh dari hasil penjualan produk barang atau jasa kepada konsumen yang dapat menghasilkan laba bagi perusahaan yang didapat dari selisih harga jual dengan biaya produksi produk barang atau jasa yang diproduksi oleh perusahaan.

3.7. Proses Pengolahan Data

Proses pengolahan data merupakan suatu tahap menganalisis data yang dilakukan dengan cara pengolahan data sebagai bentuk kegiatan lanjutan dari pengumpulan data. Dalam proses pengolahan data adapun tahap yang akan dilakukan yaitu seperti editing dan tabulating. Tahap pengolahan data yang dimaksud tersebut, yaitu seperti :

1. Editing
Editing merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan perbaikan sebuah catatan dari pencarian data guna untuk mengetahui bahwa catatan tersebut sudah baik dan dapat disimpulkan untuk keperluan proses selanjutnya.

2. Tabulating

Tabulang merupakan tahap lanjutan dalam rangkaian proses analisis data, dengan adanya tabulasi maka akan menampakkan ringkasan dan susunan dalam bentuk tabel.

3.8. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menghitung Harga Pokok Produksi dengan *Activity-Based Costing System* adalah sebagai berikut:

1. Mendokumentasikan tarif dalam perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Sistem Tradisional.
2. Menghitung Harga Pokok Produksi menggunakan *Activity-Based Costing System* dengan langkah-langkah:

a. Tahap pertama

Tahap pertama menentukan harga pokok berdasar aktivitas adalah menelusuri biaya dari sumber daya ke aktivitas yang mengkonsumsinya. Tahap ini terdiri dari:

- 1) Mengidentifikasi dan menggolongkan aktivitas ke dalam empat level aktivitas.
- 2) Menghubungkan berbagai biaya dengan berbagai aktivitas.
- 3) Menentukan *Cost Driver* yang tepat untuk masing-masing aktivitas.
- 4) Penentuan kelompok-kelompok biaya yang homogen (*Homogeneous Cost Pool*).
- 5) Penentuan tarif kelompok (*Pool Rate*).

$$\text{Tarif BOP per kelompok Aktivitas} = \frac{\text{BOP kelompok aktifitas tertentu}}{\text{Driver biayanya}}$$

(Supriyono, 1999: 272)

b. Tahap kedua

Membebankan tarif kelompok berdasarkan *Cost Driver* yang digunakan untuk menghitung Biaya *Overhead* Pabrik yang dibebankan. Biaya untuk setiap kelompok Biaya *Overhead* Pabrik dilacak ke berbagai jenis produk. Biaya *Overhead* Pabrik ditentukan dari setiap kelompok biaya ke setiap produk dengan rumus sebagai berikut:

BOP yang bebankan = *Tarif Kelompok x Unit Cost Driver yang digunakan*

(Supriyono, 1999: 272)

3. Menyusun perhitungan Harga Pokok Produksi menurut *Activity-Based Costing System*.

4. Membandingkan hasil perhitungan Harga Pokok Produksi yang dihitung berdasarkan Sistem Tradisional dengan Harga Pokok Produksi yang dihitung berdasarkan metode *Activity-Based Costing System* kemudian menghitung selisihnya.
5. Menghitung Profitabilitas Produk untuk melihat dampaknya atas perhitungan Harga Pokok Produksi berdasarkan Activity Based Costing System.
6. Menganalisis sistem yang lebih tepat dalam penentuan Harga Pokok Produksi di Bundy Hijab.